

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang identifikasi terhadap faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional dan Bank Nagari Syariah di Kota Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Responden memiliki perilaku yang teridentifikasi sebanyak 6 (enam) faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih kredit komersil melalui **Bank Nagari (Gabungan Konvensional & Syariah)** yaitu :
 1. Faktor 1 (Lokasi kantor, jaringan kantor, dan biaya provisi & administrasi)
 2. Faktor 2 (Proses keputusan, pelayanan, dan persyaratan kredit)
 3. Faktor 3 (Tingkat suku bunga dan angsuran kredit)
 4. Faktor 4 (Jumlah plafond, penyelesaian kredit bermasalah, dan variasi produk)
 5. Faktor 5 (Loyalitas sebagai debitur dan rekomendasi dari teman/keluarga)
 6. Faktor 6 (Agunan dan penalty pelunasan kredit)



2) Responden memiliki perilaku yang teridentifikasi sebanyak 5 (lima) faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih kredit komersil melalui **Bank Nagari Konvensional** yaitu :

1. Faktor 1 (Proses keputusan, persyaratan kredit, angsuran kredit, pelayanan, dan tingkat suku bunga)
2. Faktor 2 (Jaringan kantor, lokasi kantor, dan reputasi bank)
3. Faktor 3 (Penalty pelunasan kredit, loyalitas sebagai debitur, dan rekomendasi dari teman/keluarga)
4. Faktor 4 (Jumlah plafond, variasi produk, dan penyelesaian kredit bermasalah)
5. Faktor 5 (Agunan dan biaya provisi & administrasi)

3) Responden memiliki perilaku yang teridentifikasi sebanyak 5 (lima) faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih pembiayaan komersil melalui **Bank Nagari Syariah** yaitu :

1. Faktor 1 (Lokasi kantor, pelayanan, biaya provisi & administrasi, reputasi bank, dan jaringan kantor)
2. Faktor 2 (Angsuran pembiayaan dan tingkat margin)
3. Faktor 3 (Proses keputusan, penalty pelunasan, dan agunan)
4. Faktor 4 (Jumlah plafond dan penyelesaian pembiayaan bermasalah)
5. Faktor 5 (Loyalitas sebagai berikut)



4) Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara debitur Bank Nagari Konvensional dan Bank Nagari Syariah terhadap 3 faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih kredit komersil yaitu :

1. Jumlah penalty pelunasan kredit/pembiayaan sebelum jatuh tempo lebih ringan.
2. Jumlah plafond kredit/pembiayaan yang diberikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan debitur.
3. Loyalitas sebagai debitur pada masing-masing bank

5) 5 (lima) atribut yang menjadi penentu keputusan debitur dalam memilih kredit/pembiayaan komersil melalui Bank Nagari (Konvensional & Syariah) yang telah dibuatkan ranking berdasarkan pilihan responden sebagai berikut :

1. Besaran angsuran kredit /pembiayaan
2. Tingkat suku bunga/margin
3. Persyaratan kredit/pembiayaan
4. Proses Kredit/pembiayaan
5. Jumlah plafond kredit/pembiayaan yang diberikan



5.2 IMPLIKASI

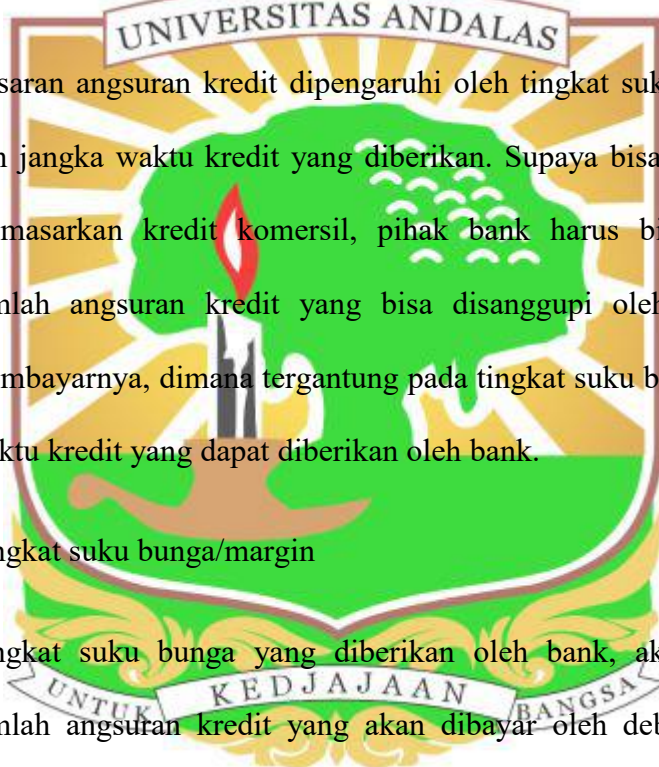
5 (lima) atribut kredit yang menjadi pertimbangan bagi debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari, akan menjadi pertimbangan bagi pihak bank dalam pengembangan dan pencapaian target produk kredit komersil baik secara konvensional maupun syariah, dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1) Besaran angsuran kredit/pembiayaan

Besaran angsuran kredit dipengaruhi oleh tingkat suku bunga/margin dan jangka waktu kredit yang diberikan. Supaya bisa bersaing dalam memasarkan kredit komersil, pihak bank harus bisa memberikan jumlah angsuran kredit yang bisa disanggupi oleh debitur untuk membayarnya, dimana tergantung pada tingkat suku bunga dan jangka waktu kredit yang dapat diberikan oleh bank.

2) Tingkat suku bunga/margin

Tingkat suku bunga yang diberikan oleh bank, akan menentukan jumlah angsuran kredit yang akan dibayar oleh debitur. Penentuan tingkat suku bunga (*BI Rate*) telah diatur dan ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun tingkat suku bunga yang dipasarkan kepada debitur merupakan kebijakan dari masing-masing bank sesuai dengan SBDK (Suku Bunga Dasar Kredit) yang dimiliki oleh bank.



3) Persyaratan kredit/pembiayaan

Persyaratan kredit yang mudah dan tidak rumit sangat diharapkan oleh debitur, namun pihak bank harus menetapkan persyaratan kredit sesuai dengan standar aturan perkreditan yang berlaku pada Perbankan Indonesia. Persyaratan kredit yang diminta ke debitur disesuaikan dengan standar aturan yang ada, tanpa melebihi persyaratan kredit yang memberatkan bagi debitur.

4) Proses kredit/pembiayaan

Keputusan kredit yang cepat juga menjadi pertimbangan bagi debitur, oleh karena itu pihak bank harus bisa memberikan keputusan kredit yang cepat apabila debitur telah memenuhi seluruh persyaratan kredit. Profesionalitas tim kredit sebuah bank terlihat dari kecepatan dalam memproses kredit debitur.

5) Jumlah plafond kredit/pembiayaan yang diberikan

Besarnya jumlah plafond kredit yang diberikan kepada debitur, sebaiknya disesuaikan dengan jumlah kebutuhan modal usaha, kapasitas usaha debitur, dan juga disesuaikan dengan kemampuan debitur untuk membayarnya. Plafond kredit yang diberikan harus tepat guna, tepat sasaran, dan tepat waktu dalam pemberian kredit komersil.



5.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

1. Karena keterbatasan waktu dan biaya pemilihan sampel tidak random sehingga generalisasi pada konteks tertentu.
2. Penelitian bersifat kuantitatif , dimana tidak menggali lebih jauh tentang responden.
3. Karena keterbatasan waktu dan biaya jumlah sampel pada penelitian ini meski memenuhi syarat untuk fit model akan tetapi untuk jumlah pertanyaan jumlahnya belum proporsional.

5.4 SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Dari temuan penelitian maka ada beberapa saran yang sangat mendukung untuk dilakukannya perbaikan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Perlu membandingkan perilaku debitur pasca setelah beralih antara produk konvensional dan syariah terkait dalam memahami preferensi debitur atas produk bank konvensional dan syariah pada Bank Nagari di Kota Padang.
- b. Membedakan menggunakan variabel relevan lainnya terkait dalam memaksimalkan informasi perubahan dan perilaku masyarakat dalam memahami tawaran produk bank konvensional dan syariah.

